

ISBN 978-602-97378-9-6



9786029737896

Buku ini menjadi spirit. Puisi tetap ditulis—diminati, disantap, tanpa hiruk-pikuk atribut untuk menjadi legenda ... Buku ini layak untuk dibaca di tengah kegaduhan dunia sastra Indonesia yang masih mencari bentuknya sendiri.

(Oka Rusmini, sastrawan dan jurnalis)

Bagi saya, Hat benar-benar memahami-menghayati "fungsi pengarang" (*author function*) tersebut dengan penuh suka-cita. Ia tidak pernah merasa terbebani untuk membuat teknik-teknik puisi yang mengalir dengan diksi-diksi merdeka dan untuk menganggit (*to construct*) wacana yang oleh nalar awam dikatakan sebagai "dosa".

(Ikwan Setiawan, dosen, peneliti budaya Sastra Inggris, Unej)

Betapa mengerikan membaca puisi bara—marah—seorang perempuan bernyali! Sebab jika tak siap, dada Anda akan meledak bahkan sebelum sampai di halaman terakhir, yang sebenarnya justru menjadi penenang setelah mengalami puisi-puisi di dalam antologi ini!

(Herlinatiens, novelis)

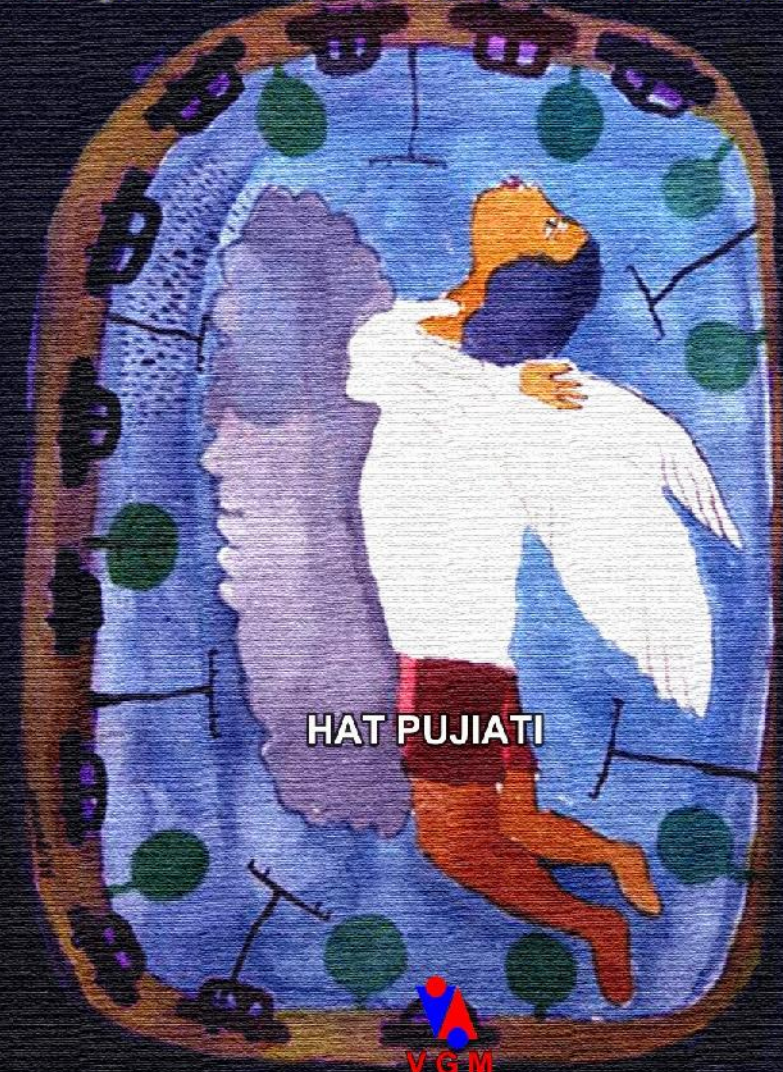
Buku ini memberi imajinasi mulai dari kontemplasi sampai penghiburan diri. Dari yang membuat kita berpikir ulang tentang suatu konsep, sampai tawa yang terbahak-bahak. Puisi-puisi di buku ini membuat kita akhirnya mengamini, jujur pada hati sendiri, dan berpikir ulang tentang apa yang sedang kita hadapi. (Sabta Diana, dosen Fak. Sastra, Unej)

Seribu Satu Malam

Seribu Satu Malam

HAT PUJATI

VISART GLOBAL MEDIA



HAT PUJATI



Scribu Satu Malam

VISART GLOBAL MEDIA

adalah lembaga yang menaungi beberapa kegiatan kreatif, yakni **Visart Films** (memproduksi film-film cerita dan dokumenter), **Visart Acting School** (pendidikan di bidang seni akting), dan **Visart Books** (menerbitkan buku-buku bermutu, baik fiksi maupun non-fiksi).

Menjadi menarik membaca kumpulan puisi ini, karena penulisnya adalah seorang dosen yang tentunya telah khatam membaca teori sastra. Buku ini menjadi spirit. Puisi tetap ditulis—diminati, disantap, tanpa hiruk-pikuk atribut untuk menjadi legenda. Memasuki buku ini kita disambut *view* foto indah, sambil menyantap puisi di cafe. Kita menemukan: keriang, perenungan, juga esensi menjadi perempuan. Ringan, menggelitik, seolah kita bercermin dan bermonolog dengan diri. Buku ini layak untuk dibaca di tengah kegaduhan dunia sastra Indonesia yang masih mencari bentuknya sendiri. (Oka Rusmini, sastrawan dan jurnalis)



Menikmati keliaran manah (mind) adalah anugerah indah bagi seorang penulis. Bagi saya, Hat benar-benar memahami-menghayati “fungsi pengarang” (*author function*) tersebut dengan penuh suka-cita. Ia tidak pernah merasa terbebani untuk membuat teknik-teknik puisi yang mengalir dengan diksi-diksi merdeka dan untuk menganggit (*to construct*) wacana yang oleh nalar awam dikatakan sebagai “dosa”. Karena “dosa” adalah anugerah yang harus diserap, dihargai, dan dituliskan-kembali dengan manah yang liar-nan-indah. (Ikwan Setiawan, dosen, peneliti budaya Sastra Inggris, Unej)



Betapa mengerikan membaca puisi bara—marah—seorang perempuan bernyali! Sebab jika tak siap, dada Anda akan meledak bahkan sebelum sampai di halaman terakhir, yang sebenarnya justru menjadi penenang setelah mengalami puisi-puisi di dalam antologi ini! (Herlinatiens, novelis)

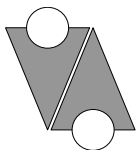


Membaca puisi-puisi dalam buku ini seperti dibawa kepada banyak nuansa. Cantiknya rima berpadu dengan cantiknya diksi. Ibarat lanskap sebuah kota, saya dibawa ke tempat yang unik, menarik, cantik, dan satu lagi, ending yang selalu membuat perasaan yang sangat berwarna. Ada tawa, ada tanda tanya, ada jawab, ada sendu, ada lucu. Pokoknya komplis. Rima-nya seperti membuat saya ingin bernyanyi. Buku ini memberi imajinasi mulai dari kontemplasi sampai penghiburan diri. Dari yang membuat kita berpikir ulang tentang suatu konsep, sampai tawa yang terbahak-bahak. Puisi-puisi di buku ini membuat kita akhirnya mengamini, jujur pada hati sendiri, dan berpikir ulang tentang apa yang sedang kita hadapi. Hanya satu kata ... eh, dua ... *intelligent* dan *lovely*. (Sabta Diana, dosen Fak. Sastra, Unej)



Scribu Satu Malam

Hat Pujiati



**VISART
GLOBAL
MEDIA
2 0 1 3**

Seribu Satu Malam

Oleh

Hat Pujiati

Desain sampul, pemeriksa aksara dan tataletak
Tim Visart (Divisi Penerbitan)

Lukisan sampul
Jumaadi

Penerbit

Visart Global Media

Jl. Pangandaran 75 Jember 68125 - Jawa Timur

Email : visartbooks@gmail.com

xi + 96 halaman; 13 X 20 cm.

ISBN: 978-602-97378-9-6

Cetakan I : Desember 2013

Untuk Jingga Lillin Hati kami,
akan kamu

Ucapan Terimakasih

Akhirnya kumpulan puisi kedua saya terangkum juga dalam catatan *Seribu Satu Malam* ini, yang tentu saja tidak jatuh dari bulan. Ucapan terimakasih saya ungkapkan setulus hati pada tim yang telah membantu terbitnya buku ke dua ini. Editor dan guru saya: M. Ilham Zoebazari; terima kasih, Teman maya saya yang menyenangkan, Jumaadi; saya belum pindah ke lain hati perihal lukisan cover. Untuk Kris Budiman; duet kita menyenangkan, guru. Untuk Jurusan Sastra Inggris Universitas Jember tempat saya tumbuh, tulisan-tulisan ini lahir dari dan di sini; terimakasih saya pada semua teman-teman jurusan untuk kebersamaan yang menjadi pengalaman dan guru hidup serta fasilitas yang diberikan untuk bertumbuh. Untuk suami saya Ebhi Yunus, setelah merangkum senja, kita sambut fajar; terimakasih.

Hat Pujiati

Daftar Isi

Ucapan Terimakasih ✕ vi

adam dengan huruf kecil ✕ 1

Menyerah ✕ 3

Nameless ✕ 4

Salah Asuh ✕ 5

Astaga ✕ 6

Ini Puisi ✕ 7

Batal Jadi Ibu ✕ 8

Lebur ✕ 9

Membekas ✕ 10

Euphoria Silam ✕ 11

Menulis Surat-an ✕ 12

Sekali Lagi Datang ✕ 13

Tangi Isuk ✕ 14

Diam ✕ 16

Serupa Dongeng ✕ 18

Jejaka ✕ 20

Murka ✕ 21

Kelam ✕ 22

Pemalu ✕ 23

Jingga ✕ 24

Domino ✕ 25

Ada Lentera ✕ 26

Siapa Sesat ✕ 28

Apa Kau Kira? ✕ 29

Maya ✕ 30
Itu Tupai ✕ 31
Mingguat ✕ 32
Di Jemari Pelangi ✕ 33
La Chanson Violet ✕ 34
Hanya Suka ✕ 35
Menegur November ✕ 36
Kamu ✕ 37
Koloni Hujan ✕ 38
Menakar Mendung Bersama ✕ 39
Di Bawah Pohon Asam ✕ 40
Menonton ✕ 41
Biadab ✕ 42
Nyamuk Usil ✕ 44
Bocah Renta (Peterpan) ✕ 45
Hendak Menggugat Masa ✕ 46
Bercinta Saja ✕ 47
Lupa Lagi ✕ 48
Genta Semesta ✕ 49
Jam 12 Malam ✕ 50
Napuk i Wengi ✕ 51
Rindu ✕ 52
Sedu ✕ 53
Desperate ✕ 54
Selepas Hujan ✕ 55
Pagi Dingin ✕ 57
Menunggu (Haiku) ✕ 58
Jeda ✕ 59
Maaf ✕ 63

Padamu Aku ✕	64
Membunuh Lagi ✕	65
Yang-tak-dapat-kusebut ✕	66
Depa ✕	67
Kekasih ✕	68
Larung ✕	69
This is It ✕	71
Ngelangut ✕	72
Malam Jatuh ✕	73
Sesat? ✕	74
Red Red Blood ✕	75
Tuhan Milikmu ✕	76
Yang Semesta Raya ✕	81
Tekun ✕	84
Hujan Kali Ini ✕	85
Raib ✕	88
Espresso ✕	89
Pulang ✕	90
Menyeduh Senja ✕	91
Senja ✕	92
Meracik Mimpi ✕	93
Ke-1001 ✕	94
Kunamakan ✕	95
Biografi Pengarang ✕	96